

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah (Endang, 2011:1). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya dalam penelitian ini karena menggunakan pengambilan data kuesioner dengan menyebarkan kepada sampel yang terpilih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan borang sebagai alat pengumpulan data.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 13 SMK negeri yang berada di Kabupaten Bantul.

##### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri yang berada di Kabupaten Bantul seperti yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data SMK di Kabupaten Bantul

No	Nama SMK	No.	Nama SMK
1.	SMK N I Pundong	8.	SMK N I Bantul
2.	SMK N I Dlingo	9.	SMK N I Sewon
3.	SMK N I Pajangan	10.	SMK N 2 Sewon
4.	SMK N I Sanden	11.	SMK N I Kasihan
5.	SMK N I Pleret	12.	SMK N 2 Kasihan
6.	SMK N I Pandak	13.	SMK N 3 Kasihan
7.	SMK N 1 Sedayu		

### C. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 30 jenis makanan di Kabupaten Bantul. Responden dalam penelitian ini diambil dari 13 sekolah berbeda di Kabupaten Bantul. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* jenis *propotional random sampling*. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan penentuan ukuran berdasarkan rumus *Slovin* dengan batas toleransi kesalahan 10 %. Dari jumlah populasi sebanyak 3.615 siswa SMK di Kabupaten Bantul, maka dicari jumlah responden dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
- N = Jumlah populasi
- e = Batas toleransi kesalahan

Jumlah responden keseluruhan tersebut diproposionalkan ke dalam tiap kelas yang ada. Dari perhitungan menggunakan rumus diatas menghasilkan jumlah responden 97 siswa dengan taraf kesalahan 10 %. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* yang diambil secara

*proporsional sampling* yang selanjutnya masing-masing sekolah akan diambil responden sesuai proporsi jumlah siswa di sekolah tersebut.

Berikut data jumlah siswa SMK kelas XI di Kabupaten Bantul menurut Balai Pendidikan Menengah (DIKMEN) Kabupaten Bantul Tahun 2018/ 2019.

Tabel 6. Jumlah Siswa SMK kelas XI Kabupaten Bantul

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah sampel	Dibulatkan
1.	SMK N I Pundong	249	$249/3615*97 = 6,68$	7
2.	SMK N I Dlingo	110	$110/3615*97 = 2,95$	3
3.	SMK N I Pajangan	143	$143/3615*97 = 3,83$	4
4.	SMK N I Sanden	156	$156/3615*97 = 4,18$	4
5.	SMK N I Pleret	251	$251/3615*97 = 6,73$	7
6.	SMK N I Pandak	278	$278/3615*97 = 7,45$	7
7.	SMK N I Bantul	499	$499/3615*97 = 13,38$	13
8.	SMK N I Sewon	646	$646/3615*97 = 17,33$	17
9.	SMK N 2 Sewon	226	$226/3615*97 = 6,06$	6
10.	SMK N I Kasihan	199	$199/3615*97 = 5,33$	5
11.	SMK N 2 Kasihan	154	$154/3615*97 = 4,13$	5
12.	SMK N 3 Kasihan	304	$304/3615*97 = 8,15$	8
13.	SMK N I Sedayu	400	$400/3615*97 = 10,73$	11
Jumlah		3.615		97

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2011: 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah preferensi siswa SMK terhadap makanan tradisional di Kabupaten Bantul. Pada penelitian ini mengambil responden sebanyak 97 siswa SMK di Kabupaten Bantul.

Definisi operasional variable pada penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Preferensi atau Tingkat Kesukaan

Kesukaan atau Preferensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah pilihan, kecenderungan, atau kesukaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 894). Menurut Kotler (2000:154) preferensi menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada. Preferensi atau kesukaan selanjutnya akan menentukan tindakan seseorang terhadap sesuatu terutama terhadap suatu hal atau makanan. Tingkat kesukaan atau preferensi siswa terhadap makanan tradisional diukur dengan boring untuk menilai tingkat kesukaan terhadap karakteristik tampilan, warna, rasa, tekstur, dan keseluruhan dari makanan tradisional yang disajikan.

#### 2. Makanan tradisional

Makanan tradisional merupakan makanan yang diperoleh secara turun temurun dan di setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda-beda. Makanan tradisional Indonesia sangat banyak macamnya, berdasarkan tingkat eksistensinya dalam masyarakat hingga saat ini. Makanan tradisional di Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan menjadi makanan pokok, jajanan tradisional, makanan cendera mata, dan minuman tradisional. Makanan pokok dan lauk pauk khas Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan gudeg manggar, sayur bobot, sayur kluwih, sayur lodeh, mie des, mie letek, mie penthil, brongkos, mangut lele, pecel imogiri, bothok mlandingan, bothok sembukan, sate klathak, pepes ikan surung, dan gudhangan. Jajanan tradisional khas Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan menjadi adrem, cenil, kethak, karangan, dan entog-entog. Makanan cendera mata

khas Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan menjadi peyek tumpuk, peyek undur-undur, emping melinjo, dan geplak. Minuman tradisional khas Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan menjadi wedang uwuh, wedang secang, wedang ronde, wedang sereh, bajigur, dan sekoteng.

### 3. Siswa SMK

Siswa SMK merupakan siswa yang berada pada usia remaja yang berasal dari 13 SMK negeri di Kabupaten Bantul.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena teknik pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2008:222). Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrument pengumpul data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan borang yang nantinya akan mengukur preferensi siswa SMK terhadap makanan tradisional.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. (Endang Mulyatiningsih, 2011:28). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara teliti terhadap suatu tindakan.

b. Borang

Borang merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. (Endang Mulyatiningsih, 2011:28). Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang preferensi siswa SMK terhadap makanan tradisional di Kabupaten Bantul. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji preferensi. Uji preferensi terhadap suatu makanan adalah penilaian dengan menggunakan alat indera, yaitu penglihatan, pengecap, pembau, dan pendengar. Uji preferensi atau penerimaan (*preference or hedonic test*) bertujuan mengidentifikasi tingkat kesukaan dan penerimaan suatu produk.

Para siswa diminta untuk mengemukakan tingkat kesukaannya terhadap makanan tradisional di Kabupaten Bantul. Tingkat-tingkat kesukaan ini disebut dengan skala hedonik, antara lain suka, tidak suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. Borang uji sensoris terhadap produk makanan tradisional di Kabupaten Bantul di gambarkan pada Gambar 2.

**BORANG UJI SENSORIS**

**MAKANAN TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL**

Nama : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_ Produk : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

Di hadapan saudara disajikan produk makanan. saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap produk tersebut sesuai dengan tingkat kesukaan saudara dengan cara memberikan skala nilai 1 sampai dengan 4 menurut tingkat kesukaan saudara terhadap produk tersebut. Berilah tanda (X) sesuai pendapat saudara.

<b>Karakteristik</b>	<b>Penilaian</b>			
Tampilan	1	2	3	4
Warna	1	2	3	4
Rasa	1	2	3	4
Tekstur	1	2	3	4
Keseluruhan	1	2	3	4

**Keterangan skala**

1 = Sangat tidak suka  
 2 = Tidak Suka  
 3 = Suka  
 4 = Sangat suka

Gambar 2. Borang penelitian

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variable, dengan kata lain instrument adalah alat pengukur variable. (Zainal Mustafa EQ, 2009:160). Sedangkan menurut Arikunto (2010:192) instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan satu metode.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengisi pernyataan mengenai tingkat kesukaan siswa terhadap berbagai makanan tradisional. Sedangkan observasi digunakan untuk mengenali kondisi lingkungan tempat penelitian. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi.

Dalam penelitian ini pemilihan jawaban digunakan empat tingkat dan untuk menilainya memberikan tanda centang (✓) pada jawaban. Rancangan kisi-kisi penelitian yang akan digunakan dijabarkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Variabel	Indikator		Sub Indikator	Jumlah		
Preferensi atau tingkat kesukaan siswa terhadap makanan tradisional	Makanan Tradisional	Makanan Pokok a. Gudeg manggrar b. Sayur bobor c. Sayur kluwih d. Sayur lodeh e. Mie des f. Mie letek g. Mie penthil h. Brongkos i. Mangut lele j. Pecel imogiri k. Bothok mlandingan l. Bothok sembukan m. Sate klathak n. Pepes ikan surung o. Gudhangan	Tampilan	15		
			Warna			
			Rasa			
			Tekstur			
			Keseluruhan			
			Jajanan Tradisional	a. Adrem b. Cenil c. Kethak d. Karang e. Entog-entog	Tampilan	5
					Warna	
					Rasa	
					Tekstur	
					Keseluruhan	
			Makanan Cidera Mata	a. Peyek tumpuk b. Peyek undur-undur c. Emping melinjo d. Geplak	Tampilan	4
					Warna	
					Rasa	
					Tekstur	
					Keseluruhan	



		Minuman	Tampilan	6
		a. Wedang uwuh	Warna	
		b. Wedang secang	Rasa	
		c. Wedang ronde	Tekstur	
		d. Wedang sereh	Keseluruhan	
		e. Bajigur		
		f. Sekoteng		
Jumlah				30

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengolah data agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat. Dalam menganalisis data penelitian ini akan dipergunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskripsi analisis yang dinyatakan oleh responden secara tulisan maupun lisan serta juga tingkah laku nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis deskriptif meliputi preferensi siswa SMK terhadap makanan tradisional di Kabupaten Bantul. Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif statistik sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai mean, dan Standar Deviasi (SD).